

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan hasil kajian teoritik dan hasil yang didapatkan peneliti serta uraikan pada pembahasan, maka hal-hal di bawah ini yang dapat disimpulkan oleh peneliti:

1. Pada uji hipotesis pertama diperoleh dengan nilai *original sample* yang diperoleh sebesar 0,538, sedangkan pada hasil *T statistic* sebesar 8,087 > 1,96 kemudian pada hasil *P value* sebesar 0,00 < 0,05 dan untuk ini pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara langsung yang positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Pada hasil pengujian tersebut memiliki arti bahwa semakin tinggi pendidikan kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta maka semakin tinggi pula intensi dalam berwirausaha. Sebaliknya, jika pendidikan kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta rendah, maka intensi dalam memulai usaha juga cenderung rendah.
2. Pada uji hipotesis kedua diperoleh nilai *original sample* yang diperoleh sebesar 0,791, sedangkan pada hasil *T statistic* sebesar 18,016 > 1,96 kemudian pada hasil *P value* sebesar 0,00 < 0,05 dan untuk ini pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara langsung yang positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha. Pada hasil pengujian tersebut memiliki arti bahwa semakin tinggi pendidikan kewirausahaan

yang diperoleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta maka akan menumbuhkan motivasi untuk berwirausaha dan memulai sebuah bisnis. Sebaliknya, jika pendidikan kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta rendah, maka motivasi mahasiswa dalam berwirausaha juga cenderung kurang.

3. Pada uji hipotesis ketiga diperoleh nilai *original sample* yang diperoleh sebesar 0,402, sedangkan pada hasil *T statistic* sebesar 5,730 > 1,96 kemudian pada hasil *P value* sebesar $0,00 < 0,05$ dan untuk ini motivasi berwirausaha berpengaruh secara langsung yang positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Pada hasil pengujian tersebut memiliki arti bahwa semakin tinggi motivasi berwirausaha dalam diri mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta maka akan menggerakkan dan membuka peluang bagi mahasiswa untuk memulai bisnis, sebaliknya jika motivasi berwirausaha yang dimiliki mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta rendah, maka kecenderungan untuk memulai bisnis juga rendah karena kurangnya motivasi yang dimiliki.
4. Pada uji hipotesis keempat diperoleh nilai *original sample* yang diperoleh sebesar 0,318, sedangkan pada hasil *T statistic* sebesar 5,224 > 1,96 kemudian pada hasil *P value* sebesar $0,00 < 0,05$ dan untuk ini pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara langsung yang positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha yang dimediasi oleh variabel intervening yaitu motivasi berwirausaha. Pada hasil pengujian

tersebut memiliki arti bahwa semakin tinggi pendidikan kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta maka akan meningkatkan motivasi dalam berwirausaha sehingga mampu menggerakkan mahasiswa untuk memulai usaha.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Pada hasil penelitian yang didapatkan mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Phutry Lelliezza, Ali Musadeq, Arik Prasetya (2019) Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi dan intensi berwirausaha. Motivasi berwirausaha ditemukan memiliki efek positif pada intensi berwirausaha. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kewirausahaan memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha.

2. Implikasi Praktis

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa instrument pada variabel pendidikan kewirausahaan yang memperoleh nilai tertinggi adalah PK22 dengan jawaban “Sangat Setuju” sebanyak 53 jawaban dengan instrumen “Saya ingin menjadi *entrepreneur* sukses dan membuka lapangan pekerjaan” berdasarkan instrument tersebut berarti bahwa dengan pendidikan kewirausahaan yang tinggi maka mahasiswa memiliki keyakinan untuk menjadi seorang *entrepreneur* sukses dan membuka lapangan pekerjaan.

Adapun untuk variabel motivasi berwirausaha yang memperoleh nilai tertinggi adalah MB24 dengan jawaban “Sangat Setuju” sebanyak 71 jawaban dengan instrument “Saya ingin memperbaiki ekonomi masyarakat sekitar dengan membuka lapangan pekerjaan” berdasarkan instrument tersebut dapat diartikan bahwa salah satu motivasi berwirausaha yang tinggi pada mahasiswa adalah untuk memperbaiki ekonomi masyarakat sekitar dengan membuka lapangan pekerjaan. Hal ini juga mendukung dari instrument variabel sebelumnya yaitu membuka lapangan pekerjaan.

Selanjutnya pada hasil penelitian variabel intensi berwirausaha didapatkan nilai tertinggi pada instrument IB17 dengan jawaban “Sangat Setuju” sebanyak 59 jawaban dengan instrument “Saya yakin untuk memulai bisnis karena menurut saya wirausaha memiliki prospek yang baik” maka berdasarkan instrument tersebut dapat ditarik kesimpulan mahasiswa yang memiliki intensi berwirausaha tinggi yakin bahwa dengan berwirausaha akan mendapatkan prospek yang baik kedepannya.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, didapatkan beberapa kesulitan atau kendala yang dialami peneliti hal tersebut menciptakan kecenderungan untuk studi lebih lanjut. Peneliti masih percaya penelitian ini memiliki beberapa kekurangan, diantaranya:

1. Karena terbatasnya waktu serta tenaga untuk penelitian ini, peneliti tidak dapat sepenuhnya maksimal dalam memperdalam hasil penelitian.
2. Variabel terikat (*dependent*) yaitu intensi berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha saja, melainkan masih banyak variabel independent yang dapat mempengaruhi variabel intensi berwirausaha.
3. Kesulitan dalam menyebarkan angket penelitian dikarenakan keadaan pandemi sehingga tidak dapat menyebarkan kuesioner secara langsung melainkan dengan *online* menggunakan *google form*.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan pada kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan penelitian di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan masukan, antara lain:

1. Berlandaskan perolehan hasil yang telah peneliti lakukan bahwa besarnya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha yang dimediasi oleh motivasi berwirausaha adalah sebesar 5,224 dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa, disarankan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel lainnya yang diprediksi dapat mempengaruhi intensi berwirausaha, seperti efikasi diri, sikap, norma subjektif, lingkungan keluarga, dan lain sebagainya.

2. Apabila peneliti lain ingin menggunakan variabel yang sejenis, disarankan untuk meningkatkan hasil penelitian ini dan penelitian sebelumnya dengan menambahkan atau menggunakan variabel lain yang berhubungan dengan variabel yang diteliti dalam tulisan ini untuk meningkatkan hasil penelitian ini dan penelitian sebelumnya dan untuk meningkatkan kualitas studi. Termasuk juga dengan cara menambah jumlah sampel penelitian, mengganti objek penelitian yang dapat mempengaruhi hasil penelitian agar hasil penelitian selanjutnya menjadi lebih bervariasi.